BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Data Hasil Penelitian

1. Hasil Tes Awal Gaya Mengajar Inklusi dan Gaya Mengajar Penemuan Terpimpin (*Discovery*)

Berdasarkan data penelitian hasil tes awal gaya mengajar inklusi (X) di peroleh nilai terendah yaitu 27 point dan nilai tertinggi 34 point. Untuk tes awal gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*) (Y) di peroleh nilai terendah yaitu 26 point dan nilai tertinggi yaitu 32 point. Nilai rata-rata perhitungan tes awal gaya mengajar inklusi yaitu 30,1 dan nilai rata-rata tes awal gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*) yaitu 28,9. Nilai Standar Deviasi gaya mengajar inklusi yaitu 2,20 dan nilai Standar Deviasi gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*) yaitu 1,99. Nilai Standar Eror gaya mengajar inklusi yaitu 0,59 dan Nilai Standar Eror gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*) yaitu 0,53. Dan t_{hitung} tes awal mendapatkan nilai 0,78. t_{tabel} nilainya 2,042. Berarti diantara tes awal gaya mengajar inklusi dan gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 6.

Distribusi Frekuensi Tes Awal Gaya Mengajar Inklusi.

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	27-28	27,5	5	33,3%
2	29-30	29,5	4	26,6%
3	31-32	31,5	4	26,6%
4	33-34	33,5	2	13,33%
			15	100%

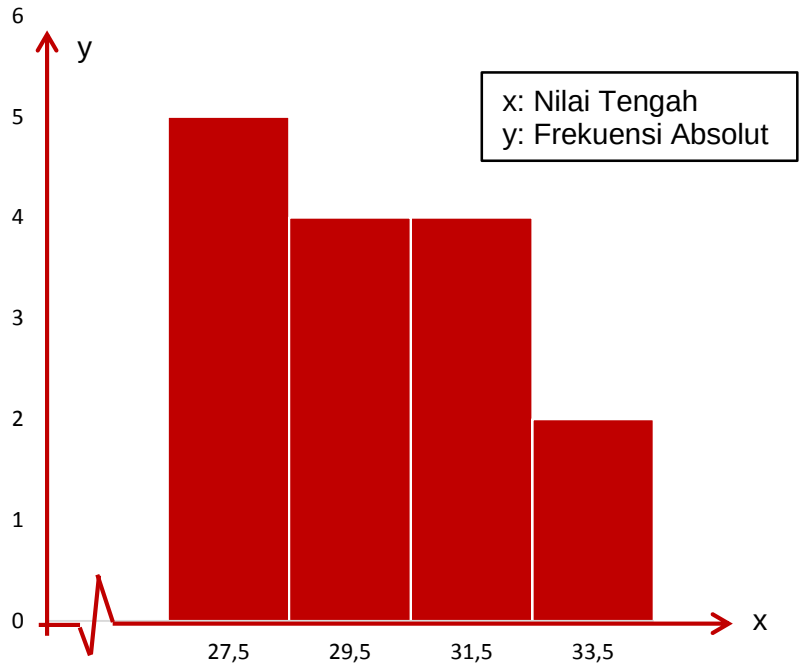

Gambar 6. Diagram Histogram Tes Awal Gaya Mengajar Inklusi.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada interval 27-28 dengan presentase 33% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 33-34 dengan presentase 13,3%. Berdasarkan histogram diatas, nilai tengah 27,5 nilai absolutnya 5, nilai tengah 29,5 frekuensi absolutnya 4, nilai tengah 31,5 frekuensi absolutnya 4 dan nilai tengah 33,5 frekuensi absolutnya 2.

Tabel 7.

Distribusi Frekuensi Tes Awal Gaya Mengajar Penemuan Terpimpin (*Discovery*)

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	26-27	26,5	5	33%
2	28-29	28,5	4	27%
3	30-31	30,5	4	27%
4	32-33	32,5	2	13%
			15	100%

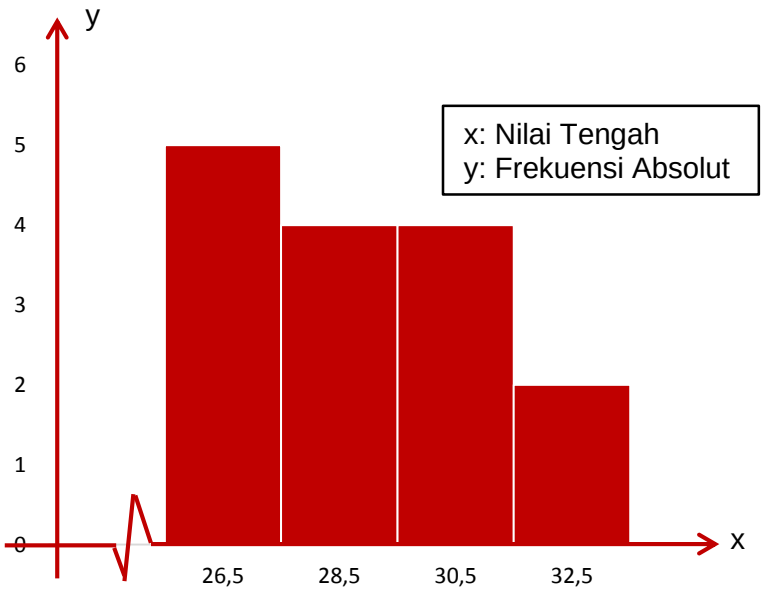

Gambar 7. Diagram Histogram Tes Awal Gaya Mengajar Penemuan Terpimpin (*Discovery*)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada interval 26-27 dengan presentase 33% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 32-33 dengan presentase 13,3%. Berdasarkan histogram diatas, nilai tengah 26,5 nilai absolutnya 5, nilai tengah 28,5 frekuensi absolutnya 4, nilai tengah 30,5 frekuensi absolutnya 4 dan nilai tengah 32,5 frekuensi absolutnya 2.

2. Hasil Tes Akhir Gaya Mengajar Inklusi dan Gaya Mengajar Penemuan Terpimpin (Discovery) .

Hasil tes akhir gaya mengajar inklusi (X) di peroleh nilai terendah yaitu 52 point dan nilai tertinggi 68 point. Untuk tes akhir gaya mengajar penemuan terpimpin (discovery) (Y) di peroleh nilai terendah yaitu 41 point dan nilai tertinggi yaitu 52 point. Nilai rata-rata perhitungan tes akhir gaya mengajar inklusi yaitu 59,2 dan Nilai rata-rata tes akhir gaya mengajar penemuan terpimpin yaitu 46,3. Nilai Standar Deviasi gaya mengajar inklusi yaitu 4,62 dan nilai Standar Deviasi gaya mengajar penemuan terpimpin yaitu 3,15. Nilai Standar Error gaya mengajar inklusi yaitu 1,23 dan Nilai Standar Eror gaya mengajar penemuan terpimpin yaitu 0,84. Nilai Standar Error Perbedaan gaya mengajar inklusi dan gaya mengajar penemuan terpimpin mendapat nilai 1,51. Dan t_{hitung} tes akhir mendapatkan nilai 8,54. t_{tabel} nilainya 2,042. Berarti di antara tes akhir gaya mengajar inklusi dan gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*) terdapat perbedaan yang signifikan, yang berarti H_0 (di tolak), dan H_a (di terima) dan dapat di gambarkan dalam tabel.

Tabel 8.

Distribusi Frekuensi Tes Akhir Gaya Mengajar Inklusi

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	52-56	53	6	40%
2	57-61	56	4	27%
3	62-66	59	3	20%
4	67-71	62	2	13%
			15	100%

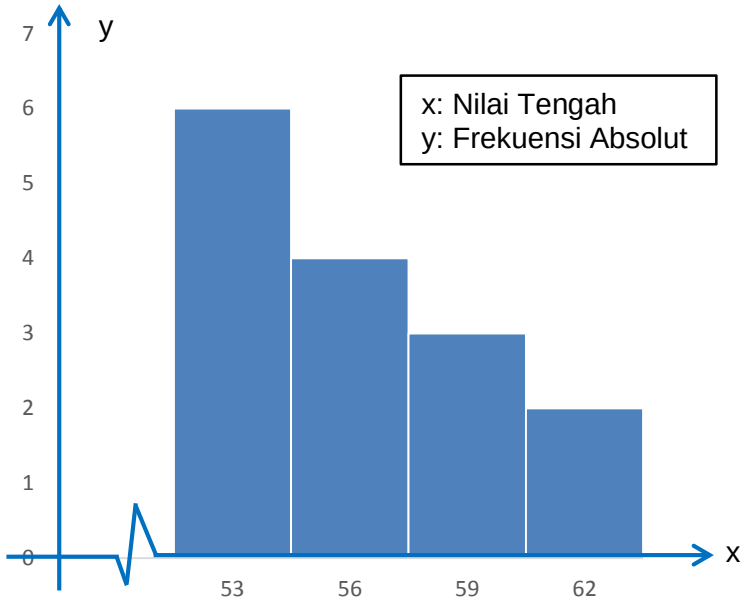

Gambar 8. Diagram Histogram Tes Akhir Gaya Mengajar Inklusi.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada interval 52-56 dengan presentase 40% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 67-61 dengan presentase 13%. Berdasarkan histogram diatas, nilai tengah 53 nilai absolutnya 6, nilai tengah 56 frekuensi absolutnya 4, nilai tengah 59 frekuensi absolutnya 3 dan nilai tengah 62 frekuensi absolutnya 2.

Tabel 9.

Distribusi Frekuensi Tes Akhir Gaya Mengajar Penemuan Terpimpin

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	41-43	42	2	13%
2	44-46	45	6	40%
3	47-49	48	4	27%
4	50-52	51	3	20%
			15	100%

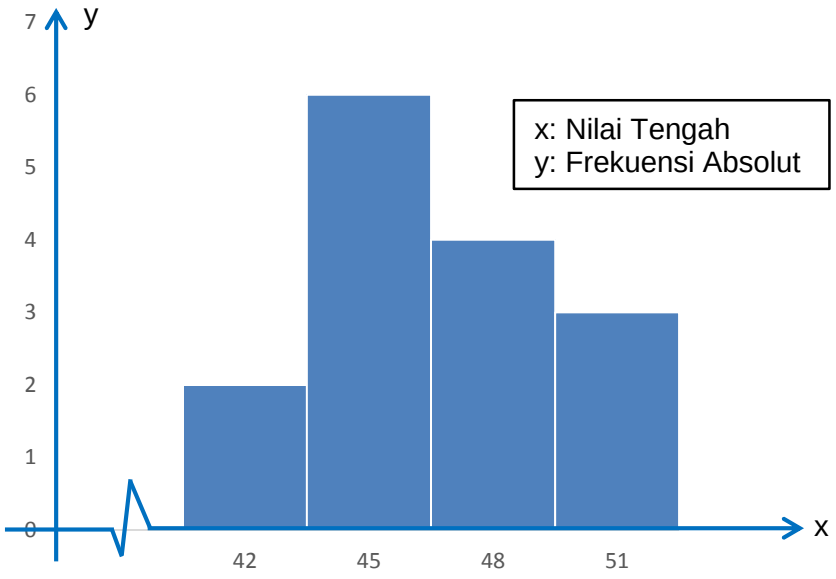

Gambar 9. Diagram Histogram Tes Akhir Gaya Mengajar Penemuan Terpimpin

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada interval 44-46 dengan presentase 40% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 50-52 dengan presentase 20%. Berdasarkan histogram diatas, nilai tengah 42 nilai absolutnya 2, nilai tengah 45 frekuensi absolutnya 6, nilai tengah 48 frekuensi absolutnya 4 dan nilai tengah 51 frekuensi absolutnya 3.

3. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Gaya mengajar Inklusi

Hasil tes awal dan akhir gaya mengajar inklusi di peroleh nilai terendah yaitu 27 point dan nilai tertinggi 52 point. Untuk tes akhir di peroleh nilai terendah yaitu 34 point dan nilai tertinggi yaitu 68 point. Nilai rata-rata perhitungan tes awal gaya mengajar inklusi yaitu 30,1 dan Nilai rata-rata tes akhir gaya mengajar inklusi yaitu 59,2, dan nilai rata-rata tes awal dan akhir 29,1. Nilai Standar Deviasi di peroleh nilai 6,32 dan Nilai Standar Eror mendapatkan nilai 1,67. Dan t_{hitung} mendapatkan nilai 17,42 dan t_{tabel} nilainya 2,042. Berarti di antara tes awal dan akhir gaya mengajar inklusi terdapat perbedaan atau kenaikan yang signifikan.

Gaya mengajar inklusi	Mean	MD	SD	SE	t_h	t_t
Awal	30,1	29,1	6,32	1,67	17,42	2,042
Akhir	59,2					

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tes Awal dan akhir Gaya mengajar Inklusi.

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	27-28	27,5	5	33%	52-56	53	6	40%
2	29-30	29,5	4	27%	57-61	56	4	27%
3	31-32	31,5	4	27%	62-66	59	3	20%
4	33-34	33,5	2	13%	67-71	62	2	13%
			15	100%			15	100%

Berdasarkan tabel diatas frekuensi absolut terendah tes awal yaitu 2 dan frekuensi relative sebesar 13%, Frekuensi absolut terbesar yaitu 5 dengan frekuensi relatif sebesar 33%. Dan pada tes akhir frekuensi absolut terendah 2

dengan frekuensi relative sebesar 13%, frekuensi absolut terbesar 6 dengan frekuensi relative sebesar 40%.

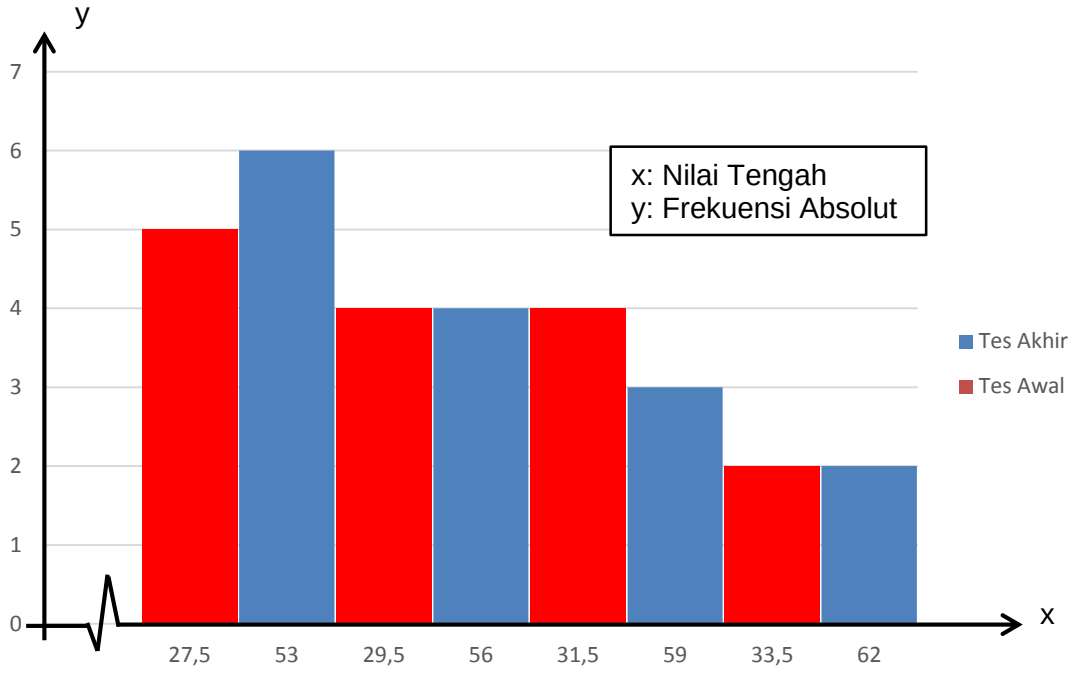

Gambar 10. Diagram Histogram Tes Awal dan Akhir Gaya mengajar Inklusi.

4. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Gaya Mengajar Penemuan Terpimpin

Hasil tes awal dan akhir gaya penemuan terpimpin di peroleh nilai terendah yaitu 26 point dan nilai tertinggi 32 point. Untuk tes akhir di peroleh nilai terendah yaitu 41 point dan nilai tertinggi yaitu 52 point. Nilai rata-rata perhitungan tes awal gaya penemuan terpimpin yaitu 28,9 dan nilai rata-rata tes akhir gaya mengajar penemuan terpimpin yaitu 46,3. Nilai rata-rata tes awal dan akhir 17,5. Nilai Standar Deviasi di peroleh nilai 5,9

dan Nilai Standar Eror mendapatkan nilai 1,58. Dan t_{hitung} mendapatkan nilai 11,07 dan t_{tabel} nilainya 2,042. Berarti di antara tes awal dan akhir gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*) terdapat perbedaan atau kenaikan yang signifikan.

Gaya Mengajar Penemuan Terpimpin	**Mean**	**MD**	**SD**	**SE**	**t_h**	**t_t**
Awal	28,9	17,5	5,9	1,58	11,07	2,042
Akhir	46,3					

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tes Awal dan Akhir Gaya Mengajar (*Discovery*).

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensii Relatif
1	26-27	26,5	5	33%	41-43	42	2	13%
2	28-29	28,5	4	27%	44-46	45	6	40%
3	30-31	30,5	4	27%	47-49	48	4	27%
4	32-33	32,5	2	13%	50-52	51	3	20%
			15	100%			15	100%

Berdasarkan tabel diatas frekuensi absolut terendah tes awal yaitu 2 dan frekuensi relative sebesar 13%, Frekuensi absolut terbesar yaitu 5 dengan frekuensi relatif sebesar 33%. Dan pada tes akhir frekuensi absolut terendah 2 dengan frekuensi relative sebesar 13%, frekuensi absolut terbesar 6 dengan frekuensi relative sebesar 40%.

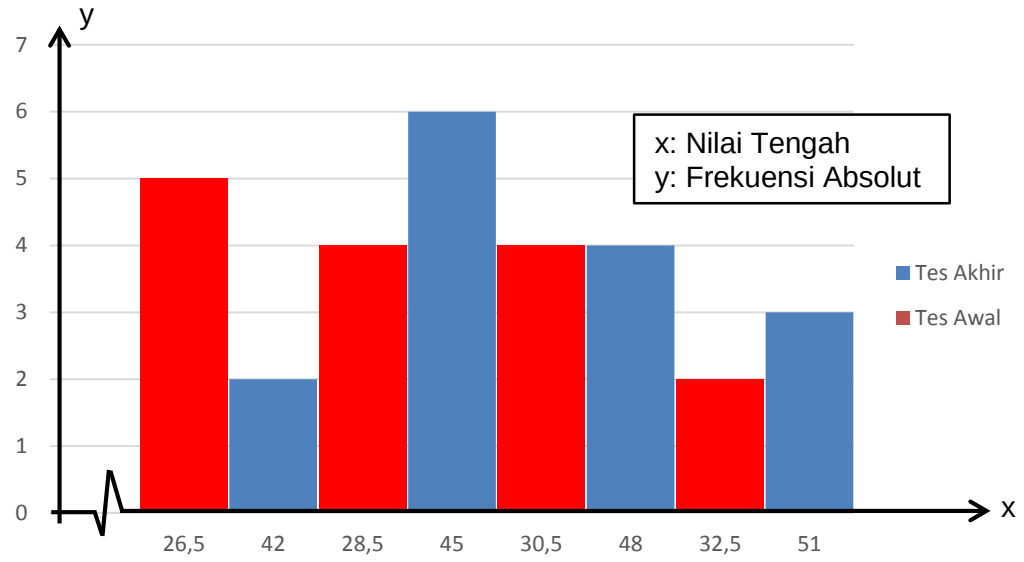

Gambar 11. Diagram Histogram Tes Awal dan Akhir Gaya mengajar (*Discovery*)

B. Pengujian Hipotesis.

Berdasarkan hasil penghitungan dari tes akhir gaya mengajar inklusi dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 59,2. Nilai standar deviasi sebesar 4,62. Lalu standar eror mendapat nilai sebesar 1,23. Sedangkan dalam hasil perhitungan tes akhir gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,2. Nilai standar deviasi sebesar 3,15 dan nilai standar eror mendapat nilai sebesar 0,84. Lalu untuk nilai standar eror perbedaan antara X dan Y mendapatkan hasil sebesar 1,51. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 8,54 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,042. Dengan demikian $t_h > t_t$ yang berarti dapat dikatakan H_0 di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar inklusi lebih efektif dari

pada gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*) terhadap hasil belajar lompat jauh gaya menggantung siswa kelas XI SMAN 76 Jakarta.

C. Pembahasan Hasil Penelitian.

Membahas tentang penelitian, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode eksperimen yang membandingkan dua jenis gaya pengajaran yaitu gaya pengajaran inklusi dan gaya pengajaran metode penemuan terpimpin (*discovery*). Di dalam masing-masing gaya pengajaran menggunakan tes hasil pembelajaran lompat jauh gaya menggantung yang terdapat tes awal dan tes akhir di dalamnya.

Berdasarkan tes awal pada kelompok gaya mengajar inklusi mendapatkan skor terendah 27 dan skor tertinggi sebesar 34 poin, lalu setelah mendapatkan perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan gaya mengajar inklusi terlihat peningkatan pada tes akhir memperoleh poin terendah sebesar 52 poin dan tertinggi sebesar 68 poin. Lalu dengan rata-rata perhitungan tes awal dan tes akhir pada gaya mengajar inklusi mendapatkan nilai rata-rata kenaikan sebesar 29,1.

Sedangkan pada tes awal gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*), didapatkan nilai terendah sebesar 26 dan tertinggi sebesar 32 poin. Lalu setelah di berikan perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*), terjadi peningkatan poin dalam hasil belajar pada tes akhir yang memiliki poin terendah sebesar 42 poin dan tertinggi sebesar 52 poin. Dengan begitu

dapat di lihat peningkatan rata-rata pada gaya mengajar penemuan terpimpin (discovery) yaitu sebesar 17,5.

Berdasarkan data yang ada dapat di ketahui bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa/i dalam gaya mengajar inklusi maupun gaya mengajar penemuan terpimpin (discovery). Dimana gaya mengajar inklusi mengalami peningkatan sebesar 29,1, sedangkan gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*) mengalami peningkatan sebesar 17,5. Dan demikian dapat di simpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata gaya mengajar inklusi lebih tinggi di bandingkan nilai rata-rata gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*).

Tes awal dan tes akhir ini telah di lakukan, maka selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji t yang di gunakan untuk mengetahui perbandingan antara kedua gaya mengajar, manakah yang lebih efektif antara gaya mengajar inklusi atau gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*) terhadap hasil belajar lompat jauh gaya menggantung siswa kelas XI SMAN 76 Jakarta.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di dapatkan nilai untuk t_{hitung} (t_h) sebesar 8,54 dan t_{tabel} (t_t) sebesar 2,042 yang berarti bahwa $t_h > t_t$ sehingga H_0 di tolak yang artinya gaya mengajar inklusi lebih efektif dari pada gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*) terhadap hasil belajar lompat jauh gaya menggantung kelas XI SMAN 76 Jakarta diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang ada, menunjukkan bahwa hasil nilai siswa/i dengan menggunakan gaya mengajar inklusi lebih tinggi di bandingkan dengan hasil nilai siswa/i yang menggunakan gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*), walaupun kedua gaya pengajaran tersebut mengalami peningkatan dalam pembelajaran. Sehingga dapat di katakan bahwa penggunaan gaya mengajar inklusi terhadap hasil belajar lompat jauh gaya menggantung siswa kelas XI SMAN 76 Jakarta lebih efektif hasilnya di bandingkan dengan menggunakan gaya mengajar penemuan terpimpin (*discovery*).